



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRAK	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	9
1.3. Manfaat Penelitian	9
1.4. Hipotesis	9
1.5. Keaslian Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Akasia (<i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. Ex Benth)	11
2.1.1. Tinjauan Botanis	11
2.1.2. Deskripsi	11
2.1.3. Penyebaran	12
2.1.4. Karakteristik Tempat Tumbuh	13
2.1.5. Perbanyakan	14
2.1.6. Pemanfaatan	15
2.2. Mikoriza	15
2.2.1. Peranan Mikoriza terhadap Pertumbuhan Tanaman	17
2.2.2. Teknik Inokulasi Mikoriza	18
2.2.3. Jamur Mikoriza Arbuskula (JMA)	20
2.2.4. Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan JMA	22



2.3. Salinitas	24
2.4. Peran Mikoriza pada Lahan Salin	33
2.4.1. Pertumbuhan Tanaman dan Biomassa	34
2.4.2. Penyerapan Hara	35
2.4.3. Perubahan Biokimia	41
2.4.4. Perubahan Fisiologi	45
III. METODE PENELITIAN	50
3.1. Tempat dan Waktu	50
3.2. Alat dan Bahan	50
3.3. Prosedur Penelitian	53
3.4. Pengamatan dan Pengukuran	55
3.5. Rancangan Penelitian	57
3.6. Analisis Data	59
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Pertambahan Tinggi.....	60
4.2. Pertambahan Diameter	67
4.3. Pertambahan Jumlah Daun	73
4.4. Berat Basah Total	78
4.5. Infeksi Akar	83
4.6. Kandungan Hara Jaringan Daun	87
4.7. Salinitas Tanah	92
4.8. Pembahasan Umum	96
V. KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1. Kesimpulan	102
5.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Penelitian yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan mikoriza dan salinitas	10
2.	Pengaruh tingkat salinitas terhadap tanaman	26
3.	Pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap pertambahan tinggi (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	60
4.	Hasil analisis sidik ragam pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap pertambahan tinggi (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	64
5.	Pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap pertambahan diameter (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	67
6.	Hasil analisis sidik ragam pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap pertambahan diameter (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	71
7.	Pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap pertambahan jumlah daun semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	73
8.	Hasil analisis sidik ragam pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap pertambahan jumlah daun semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	77
9.	Pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap berat basah total (gram) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	79
10.	Hasil analisis sidik ragam pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap berat basah total (gram) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	81
11.	Pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap infeksi akar (%) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	83
12.	Hasil analisis sidik ragam pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap infeksi akar (%) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	85



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1.	Daun dan bunga <i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. ex Benth.....	12
2.	Penampang longitudinal akar yang terinfeksi JMA.....	21
3.	Biji <i>A. auriculiformis</i>	51
4.	Butiran yang mengandung spora dan akar jamur endomikoriza.....	52
5.	Tata letak perlakuan dengan rancangan acak lengkap berblok.....	59
6.	Grafik pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap penambahan tinggi (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	62
7.	Grafik penambahan tinggi (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> pada umur 4-7 bulan setelah tanam.....	63
8.	Grafik pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap penambahan diameter (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	69
9.	Grafik penambahan diameter (cm) semai <i>A. auriculiformis</i> pada umur 4-7 bulan setelah tanam.....	70
10.	Grafik pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap penambahan jumlah daun semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	75
11.	Grafik penambahan jumlah daun semai <i>A. auriculiformis</i> pada umur 4-7 bulan setelah tanam.....	76
12.	Grafik pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap berat basah total (gram) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian	81
13.	Grafik pengaruh inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas terhadap infeksi akar (%) semai <i>A. auriculiformis</i> selama 2 bulan di persemaian.	84
14.	Morfologi akar semai <i>A. auriculiformis</i> yang terinfeksi jamur endomikoriza (a, b dan c = akar yang terinfeksi, d = akar yang tidak terinfeksi, v = vesikel, h = hifa internal).....	86
15.	Grafik kadar P daun semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	88
16.	Grafik kadar N daun semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	89
17.	Grafik kadar K daun semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	90



18. Grafik rasio Na:K daun semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	91
19. Grafik rata-rata salinitas tanah (mmhos/cm) yang digunakan sebagai media tumbuh semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	92
20. Grafik kadar Na daun semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	96
21. Semai <i>A. auriculiformis</i> yang berumur 7 bulan yang diberi cekaman salinitas (a) yang tidak diinokulasi jamur endomikoriza dan (b) yang diinokulasi jamur endomikoriza	100



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
1.	Rata-rata kandungan Hara N, P, K dan Na pada jaringan daun semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	113
2.	Rata-rata salinitas tanah (mmhos/cm) yang digunakan sebagai media tumbuh semai <i>A. auriculiformis</i> yang diberi perlakuan inokulasi jamur endomikoriza dan salinitas	114